

## EVALUASI IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI DI LEMBAGA KOMPUTER DAN PELATIHAN (LKP) XYZ SURAKARTA

Sri Widiyanti<sup>1</sup>, Ciske Mulyadi<sup>2</sup>, Moch. Hari Purwidianoro<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>AMIK Cipta Darma Surakarta

Jl. Veteran Singopuran Kartasura Sukoharjo

E-mail : <sup>1</sup>atriwidi@gmail.com, <sup>2</sup>ciskemulyadi@gmail.com, <sup>3</sup>hpurwidianoro@gmail.com

### Abstrak

Lembaga Komputer dan Pelatihan (LKP) XYZ Surakarta sudah memiliki sistem informasi akademik. Jurnal ini membahas tentang kajian evaluasi penerimaan sistem informasi administrasi di LKP dengan menggunakan metode Unified Theory Of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) terhadap sistem informasi administrasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui variabel UTAUT yang mempengaruhi penerimaan sistem informasi administrasi bagi pengguna yang ada di LKP dan memberikan rekomendasi perbaikan sistem kedepannya. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi dan studi pustaka. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kuantitatif dengan cara penyebarannya melalui kuesioner yang diberikan kepada peserta didik. Variabel yang digunakan dalam UTAUT ini meliputi performance expectancy, effort expectancy, social influence dan facilitating conditions. Populasi penelitian ini adalah peserta didik kursus.

**Kata kunci**---- perbaikan system, sistem informasi administrasi, UTAUT

### Abstract

*Computer and Training Institutions (CGC) XYZ Surakarta own academic information systems. This journal discusses the evaluation study reception administration information system in LKP using the Unified Theory Of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) to information systems administration. The purpose of this study was to determine the variables that affect the acceptance UTAUT administration information system for the existing users in the LKP and provides recommendations for improvement in the future system. The data collection techniques used were interviews, observation, and literature. This research was conducted using quantitative methods by means of propagation through questionnaires given to students. Variables used in this UTAUT include performance expectancy, effort expectancy, social influence and facilitating conditions. The study population was learner courses.*

**Keywords** ---- repair systems, information systems administration, UTAUT

## 1 Pendahuluan

Sistem informasi administrasi di LKPXYZ diterapkan untuk membantu dalam hal kegiatan administrasi bagi pengguna yaitu petugas administrasi serta memberikan kemudahan bagi peserta kursus. Sistem ini diharapkan dapat mengoptimasi proses pengelolaan informasi dari mulai memasukkan informasi, menyimpan, dan memperbaruinya setiap saat sehingga setiap orang bisa mendapatkan informasi terbaru dan melakukan analisis dengan mudah. Tujuan memanfaatkan informasi ini adalah supaya petugas bagian administrasi dalam melakukan proses kegiatannya tidak perlumenuliskannya secara manual, tetapi langsung bisa diinputkan dalam program sistem informasi tersebut sehingga kinerja akan lebih optimal, begitu juga dengan siswa dalam mendapatkan pelayanan bisa lebih cepat sehingga lebih efisien. Dengan adanya sistem informasi ini diharapkan kepada semua pengguna dapat berperan aktif dalam proses penggunaannya dan bisa memenuhi kebutuhan peserta kursus.

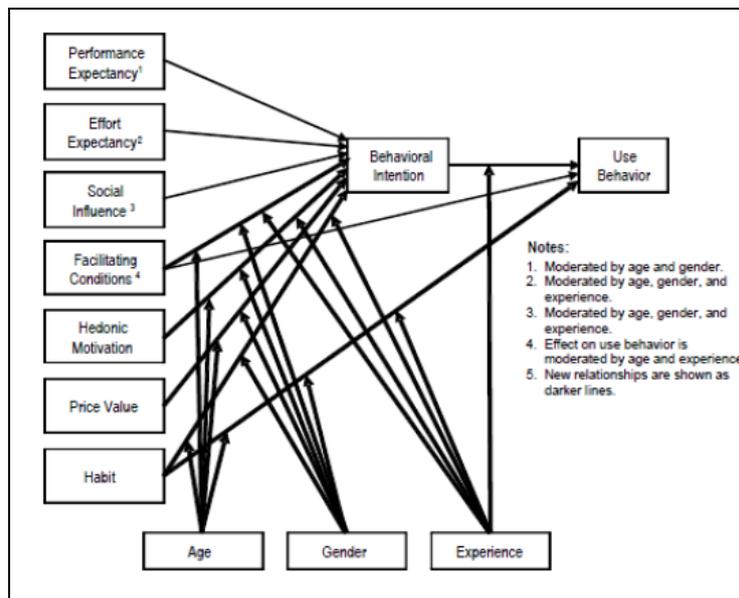
Penerimaan pengguna atau *user acceptance* merupakan faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan implementasi dari suatu teknologi. *User Acceptance* didefinisikan sebagai keinginan *user* dalam memanfaatkan teknologi informasi (TI) yang dirancang untuk memberikan pelayanan dan membantu pekerjaan mereka. Jadi kurangnya penerimaan suatu teknologi informasi berpengaruh terhadap kesuksesan implementasi teknologi informasi.

Evaluasi penerimaan sistem informasi ini sangat perlu dilakukan, salah satunya untuk mengetahui apakah sistem informasi yang digunakan sudah sesuai dengan apa yang diharapkan oleh pengguna sistem, apakah menjadi mempercepat kinerja, efisien atau justru malah mempersulit dalam mengakses. Tingkat penerimaan ini penting sekali karena evaluasi dari para pengguna dalam berinteraksi langsung dengan sistem, sehingga data tersebut diharapkan sesuai dengan kebutuhan para pengguna, dan digunakan untuk mengetahui kelemahan-kelemahan proses pada implementasi sistem. Penelitian ini berfokus pada kajian penerapan sistem informasi administrasi di LKP XYZ Surakarta.

Salah satu teori yang banyak digunakan sebagai acuan dalam penerimaan penggunaan terhadap sistem informasi akademik adalah *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT). Pemilihan metode ini dikarenakan metode ini mengkombinasikan 8 model penerimaan teknologi. Model UTAUT tersebut paling banyak digunakan dalam penelitian mengenai penerimaan teknologi dan sistem informasi, dan 70% terbukti berhasil dibandingkan ke delapan teori yang lain dalam penerimaan teknologi dan sistem informasi [1].

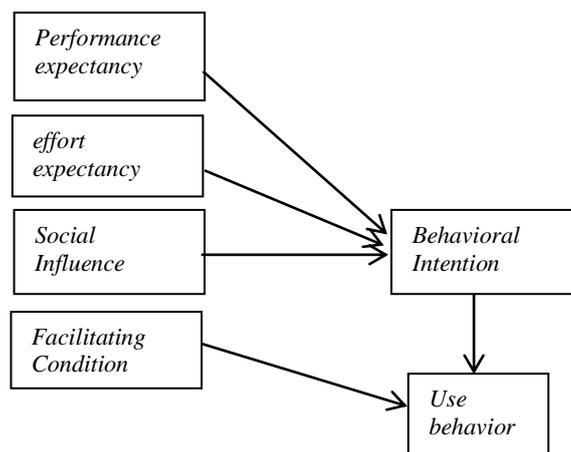
Penelitian dari *Venkatesh et.all* (2003), UTAUT menggabungkan fitur – fitur yang berhasil dari delapan teori penerimaan teknologi terkemuka menjadi satu teori. UTAUT terbukti lebih berhasil dibandingkan kedelapan teori yang lain dalam menjelaskan hingga 70% varian pengguna [1]. Penelitian dari Thanaporn, Informasi yang dikumpulkan dari moderator yang digunakan dalam model asli seperti pengalaman, jenis kelamin, usia dan sukarela belum diperhitungkan dalam model penelitian saat ini. Studi masa depan untuk menguji kembali model UTAUT dengan moderator tersebut di dorong karena faktor – faktor ini apt lebih baik memprediksi indikasi perilaku penggunaan. Keaslian dan perbedaan dari penelitian penulis dapat dilihat dari karakteristik pengguna dan jenis sistem informasi yang digunakan

Penelitian ini untuk mengetahui variabel UTAUT yang mempengaruhi minat dan kebutuhan pengguna untuk melakukan akses sistem informasi akademik tersebut, selain itu juga untuk mengetahui rekomendasi dari hasil analisis data penelitian. Adapun model UTAUT dari Venkatesh sendiri adalah sebagai berikut [2], hal ini terlihat dari gambar 1.



Gambar 1. Model UTAUT 2012

Adapun dalam penelitian ini digambarkan model seperti Gambar 2



Gambar 2. Model dalam penelitian

Perbandingan dari penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa beberapa penelitian terdahulu yang menggunakan metode UTAUT diperoleh hasil bahwa selalu terdapat hubungan positif dan signifikan antara variabel *facilitating condition* dengan *use behavior*. Beberapa penelitian terdahulu banyak menggunakan metode pembelajaran

untuk mengevaluasi penerimaan pengguna. Dalam penelitian ini menggunakan sistem informasi akademik khususnya sistem informasi kemahasiswaan. Penelitian terdahulu jarang sekali ditemukan rekomendasi dari analisis data penelitian, karena itu dalam penelitian ini akan memunculkan rekomendasi dari analisis data penelitian yang bisa digunakan sebagai perbaikan sistem untuk kedepannya.

## 2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *action research* atau penelitian tindakan. *Action Research* merupakan penelitian yang berfokus langsung pada tindakan sosial [3].

Berikut ini merupakan tahapan dari *Action Research* :

1. Melakukan diagnosa (*diagnosing*). Pada tahap ini peneliti mengidentifikasi kebutuhan para pengguna terhadap sistem informasi administrasi tersebut. Hal tersebut ditempuh dengan cara mengadakan observasi, wawancara kepada pengguna yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan pengembangan sistem informasi.
2. Membuat rencana tindakan (*action planning*). Pada tahap ini peneliti mengidentifikasi permasalahan-permasalahan yang terjadi seputar sistem informasi administrasi LKP.
3. Melakukan tindakan (*action taking*). Pada tahapan ini peneliti melakukan proses identifikasi masalah menggunakan metode yang telah diterapkan. Kemudian dijadikan bahan analisis selanjutnya.
4. Melakukan evaluasi (*evaluating*). Tahap ini dilihat bagaimana penerimaan pengguna terhadap sistem informasi tersebut yang ditandai dengan berbagai aktivitas-aktivitas.
5. Pembelajaran (*learning*). Tahap ini merupakan bagian akhir yang telah dilalui dengan melaksanakan review tahap demi tahap yang telah berakhir kemudian penelitian ini dapat berakhir. Seluruh kriteria dalam prinsip pembelajaran harus dipelajari, perubahan dievaluasi dan dikomunikasikan.

### 2.1 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan:

#### 1. Data Primer

Cara pengumpulan data primer dilakukan dengan pengamatan atau observasi dan kuesioner.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah :

##### a. Data petugas administrasi

Data yang diperoleh meliputi jumlah keseluruhan pengguna sistem informasi di LKP XYZ.

##### b. Teori-teori pendukung penelitian.

Teori pendukung penelitian diperoleh dari buku-buku referensi penunjang yang berkaitan dengan penelitian.

##### c. Jurnal ilmiah yang relevan dalam penelitian.

Jurnal ilmiah diperoleh dari jurnal publikasi yang sesuai dengan penelitian ini.

Metode penarikan responden dalam penelitian ini terdiri dari pengguna sistem informasi administrasi. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Stratified Random Sampling* yang merupakan pengambilan sampel yang dilakukan dengan memisahkan item-item di populasi ke dalam kelompok-kelompok yang disebut dengan *stratum* [4].

Populasi dalam penelitian ini termasuk ke dalam kategori heterogen karena terdiri dari beberapa petugas administrasi. Penyebaran kuesioner dilakukan kepada pengguna sistem informasi. Teknik pengolahan data menggunakan *Structural Equation Model (SEM)*, software yang digunakan adalah *SmartPLS*.

## 2.2 VARIABEL PENELITIAN

Variabel adalah sesuatu yang membedakan atau memvariasi nilai [6]. Nilai tersebut dapat berbeda untuk waktu yang berbeda meskipun ditujukan pada objek atau orang yang sama.

Sesuai dengan model analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Structural Equation Model (SEM)*[7]. Konstruk dalam variabel indikator ini dijelaskan dalam tabel 1.

**Tabel 1. Definisi Konstruk Variabel Penelitian**

Konstruk	Kode
<i>Performance expectancy</i>	X1
<i>Perceived usefullnes</i>	
<i>Effort Expectancy</i>	X2
<i>Perceived easy of use</i>	
<i>Social Influence</i>	X3
<i>Social factor</i>	
<i>Facillitating Condition</i>	X4
<i>Facilitating condition</i>	

## 2.3 Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah kuesioner. Pengukuran variabel dilakukan dengan menggunakan skala *Likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang dengan memberikan skor kepada masing-masing alternatif jawaban [8].

Prosedur pengukurannya adalah responden diminta untuk menyatakan persetujuannya atas dasar persepsi masing-masing. Jawaban terdiri dari 4 pilihan yaitu Sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Bobot pemberian nilai dapat dilihat dari tabel 2.

**Tabel 2. Bobot nilai jawaban responden**

Jawaban	Singkatan	Nilai
Sangat Setuju	SS	4

Setuju	S	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

### 3 Hasil dan Pembahasan

Hasil dari pengumpulan data berupa kuesioner yang berhasil disimpan dan layak untuk dianalisis adalah sebagai berikut :

**Tabel 3. Hasil Pengumpulan Data**

Keterangan	Jumlah
Kuesioner pengisian tidak lengkap	8
Kuesioner memenuhi syarat	25
Total	33

Dari keterangan Tabel 3. jumlah kuesioner yang disebar sebanyak 33 lembar kuesioner. Tidak semua kuesioner kembali, kuesioner yang memenuhi syarat 25 dan yang tidak kembali atau pengisiannya tidak lengkap sebesar 8 lembar, pengisian yang tidak lengkap ini dikarenakan ada beberapa item soal yang tidak dijawab, jawaban dalam satu soal skornya semua sama, dan ada beberapa yang tidak dikumpulkan.

#### 3.1 Hasil Analisa

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan hasil analisis yang berpengaruh adalah sebagai berikut:

a. *Performance expectancy (PE)*

Harapan bagi pengguna bahwadengan menggunakan sistem informasi administrasi ini mendapatkan hasil kerja yang optimal. Kemudahan dalam menggunakan sistem ini berpengaruh dalam hal mendapatkan kinerja yang maksimal juga.

b. *effort expectancy*

Kemudahan yang dirasakan oleh *user* dalam menggunakan sistem informasi dan pengalaman mempengaruhi dalam penggunaan sistem ini.

c. *social influence*

Kesadaran seseorang mengenai adanya orang lain yang menggunakan sistem.

**Tabel 4. Tabel Rekomendasi**

Variabel	Rekomendasi
<i>Performance expectancy</i>	Pihak pengembang di sistem informasi administrasi

	sebaiknya menghilangkan menu yang tidak digunakan.
<i>Effort expectancy</i>	Supaya selalu melakukan proses <i>maintenance</i> secara berkala.
<i>Social Influence</i>	Memberikan pelatihan kepada petugas administrasi untuk menggunakan sistem ini, supaya lebih aktif.

#### 4 Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan untuk hasil penelitian ini yaitu :

Variabel UTAUT yang berpengaruh adalah *Performance Expectancy* (PE), *Effort Expectancy* (EE), *Social Influence* (SI), sedangkan *Facilitating Condition* (FC) tidak berpengaruh. Dari hasil penelitian tersebut menghasilkan rekomendasi.

##### 1. Saran

1. Perlu penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi penerimaan sistem informasi administrasi, mengingat pentingnya sistem informasi tersebut bagi lembaga.
2. Penelitian ini belum mengukur semua variabel seperti habit, *price value*, dan *hedonic motivation*, sebagai pengaruh dari penerimaan teknologi keterbatasan waktu dan biaya, sehingga memerlukan penelitian dan pengkajian lebih lanjut.
- 3.

#### Daftar Pustaka

- [1]. Venkatesh.V, M.G. Morris, G.B. Davis, F.D. Davis., 2003, "User acceptance of - information technology: toward a unified view", MIS Quarterly, vol. 27, pp. 425-478, 2003
- [2]. Venkatesh. V, Y. L.James, Thong, Xin Xu., 2012, "Consumer Acceptance and use of information technology : Extending the unified theory of acceptance and use of technology", MIS QUARTERLY RESEARCH NOTE Vol. 36 No. 1 pp. 157-178/March 2012.
- [3]. Hasibuan, Zainal A., 2007, Metodologi Penelitian Pada Bidang Ilmu komputer Dan Teknologi Informasi, Fakultas Ilmu Komputer Universitas Indonesia.
- [4]. Jogiyanto, HM., 1993, Analisis dan Desain Sistem Informasi, Pendekatan Terstruktur. Andi. Yogyakarta.
- [5]. Riduwan. 2007. Metode Penelitian untuk Tesis. Bandung: Alfabeta.

- [6]. Jogiyanto, HM., 2003, Analisis dan Desain Sistem Informasi, Pendekatan Terstruktur. Andi. Yogyakarta.
- [7]. Mustafa, Wijaya.,2012, Panduan Teknis Statistik SEM dan PLS denagn SPSS Amos, Kelompok Penerbit Cahaya Atma Pustaka, Yogyakarta.
- [8]. Nazir., 2014, Metode Penelitian, Ghalia Indonesia, Bogor.
- [9]. Jogiyanto, HM., 2011, Konsep dan Aplikasi *Structural Equation Modeling (SEM)* Berbasis Varian dalam Penelitian Bisnis, Unit penerbit dan Percetakan STIM YKPN, Yogyakarta.
- [10]. Ghozali, Imam dan Fuad, (2005), *Structural Equation Modelling, Teory*, Konsep, dan Aplikasi dengan Program Lisrel 8.54, Badan Penerbit UNDIP, Semarang.